

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU BERBASIS ENTREPRENEUR
DI SMP N 1 SINGOROJO

Kuncoro Pujiwanto_ Ngurah Ayu Nyornan _ Endang Wuryandini
Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana
Universitas PGRI Semarang
pujiwartokuncoro@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: The objectives to be achieved in this study are to: a. Analyzing the role of the principal as a manager in improving teacher performance based on entrepreneurship at SMP Negeri 1 Singorojo, b. Analyzing the role of the principal as a supervisor in improving teacher performance based on entrepreneurship at SMP Negeri 1 Singorojo. This research is a type of research with a qualitative approach. The informants of this study were the principal as the research subject, vice principal, teachers, students and committee members of SMP N 1 Singorojo. Data collection techniques used interviews, observation and documentation, while data analysis techniques used Data Condensation. The results of the research show that: a. Principals can create an atmosphere of creative performance by coming up with innovative ideas through digital-based learning programs according to the stated vision, namely; "Creating quality cultured intelligent schools with digital services", teachers are motivated to be creative. B. The principal carries out collaborative supervision using the Office 365 Learning Management System (LMS), stimulating teachers to improve their performance. This thesis recommends for; A. Emphasizing the scientific aspect in the context of scientific development of the Principal's leadership. B. Become input for education providers who implement quality public services through improving teacher performance and Principal Competence. c. Being input and consideration for school principals in improving the performance of the teachers they lead, and motivating creative and innovative teacher work.

Keywords: Principal Managerial Role, Principal Supervisor Role, Entrepreneur-Based Teacher Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: a. Menganalisis peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan Kinerja guru berbasis entrepreneur di SMP Negeri 1 Singorojo, b. Menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan Kinerja guru berbasis entrepreneur di SMP N 1 Singorojo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai subyek penelitian, wakil kepala sekolah, guru, siswa dan pengurus komite SMP N 1 Singorojo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan Kondensasi Data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Kepala sekolah dapat menciptakan suasana kinerja kreatif dengan memunculkan ide inovatif melalui program pembelajaran berbasis digital sesuai visi yang dicanangkan yaitu; "Mewujudkan smart school berbudaya mutu dengan layanan

digital", guru termotivasi untuk kreatif. b. Kepala sekolah melaksanakan supervisi kolaboratif menggunakan Learning Management System (LMS) office 365, merangsang guru untuk meningkatkan kinerjanya. Tesis ini merekomendasikan untuk; a. Menekankan segi ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan kepemimpinan Kepala Sekolah. b. Menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan yang menerapkan pelayanan publik yang berkualitas melalui peningkatan kinerja guru dan Kompetensi Kepala Sekolah. c. Menjadi masukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang dipimpinnya, dan memotivasi kerja guru yang kreatif dan inovatif.

Kata kunci: Peran Manajerial Kepala Sekolah, Peran Supervisor Kepala Sekolah, Kinerja Guru Berbasis Entrepreneur.

A. Pendahuluan

Pentingnya jiwa entrepreneur guna menjawab tantangan perubahan zaman dalam mengimbangi arus persaingan di era globalisasi. Sekolah dan perubahan zaman merupakan dua sisi yang semestinya berjalan beriringan, sekolah yang gagap akan perubahan zaman akan menjadi usang karena apa yang diajarkan tidak konteks dengan zamannya.

Disamping itu menurut Ciputra ada tiga hal penting yang mejadi ciri pembeda entrepreneur yaitu pertama, mampu menciptakan kesempatan (opportunity), mampu menciptakan hal-hal atau ide-ide baru yang orisinil (innovator), serta berani mengambil resiko dan mampu menghitungnya (calculated risk laker). (Zuhri, 2016: 11).

Jadi, apabila SMPN 1 Singorojo ingin berkembang maka dalam pengelolaannya dibutuhkan sikap dan nilai-nilai karakteristik entrepreneur. SMPN 1 Singorojo juga melakukan bimbingan karir dalam menumbuhkan perilaku kewirausahaan terhadap siswa, tujuannya agar para siswa memiliki nilai-nilai kewirausahaan seperti; tanggung jawab, jujur,

disiplin, disiplin, mandiri, kerja keras, percaya diri, inisiatif, dan enerjik.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa di awal masa tugas Kepala SMP 1 (ES) di SMPN 1 Singorojo memiliki jumlah siswa 595 hanya punya 25 unit komputer dan 1 server, Saat itu dari Dusbud Kendal ada tawaran, SMP yang siap melaksanakan UNBK akan mendapatkan bantuan 2 set komputer (@ 24 Unit), menjawab tawaran itu SMPN 1 Singorojo siap UNBK. Kendala yang muncul, menjelang UNBK bantuan computer yang dijanjikan belum ada, maka kepala sekolah mencari solusi dengan membuka kerja sama dengan SMK Binus untuk penggunaan komputernya, dengan perjanjian yang saling menguntungkan. Kerja sama ini dilaksanakan saat Try Out s/d UNBK, dengan bantuan komputer dan operatornya dari SMK Binus free tanpa biaya. Kendala lain muncul, sebagian guru menolak untuk UNBK karena merasa belum siap, baik sarana prasarana maupun menset guru.

Hal diluar dugaan terjadi yaitu prestasi belajar siswa SMPN 1 Singorojo pada capaian hasil UN, biasanya peringkat Ujian diatas 30,

setelah UNBK peringkat naik jadi 11 dari 100 SMP di Kendal, Setelah UN komputer tidak digunakan, maka timbul ide untuk melaksanakan PPDB On Line, pada saat itu PPDB On Line belum dilaksanakan secara menyeluruh di kabupaten Kendal. Pada UNBK dan US, rencananya komputer digunakan untuk penilaian, namun hal ini tidak mungkin, karena jumlah komputer terbatas. Kepala sekolah melakukan terobosan, yaitu menggunakan system CBT yaitu UNBK dan US menggunakan android. Kendala eksternal, ketua MKKS SMP Kabupaten Kendal tidak mengijinkan, kendala internal, sebagian guru yg tidak familiar dengan android tidak simpati dan tidak mendukung, kendala sarana dan prasarana wifi kurang harus menaikkan bandiknya dan beli router microtik.

Langkah yang ditempuh Kepala SMPN 1 Singorojo mengubah visi SMPN 1 Singorojo dari "Mewujudkan manusia unggul dalam prestasi berlandaskan Iman dan taqwa serta berbudi pekerti luhur dan peduli lingkungan serta berbudi pekerti" menjadi "Mewujudkan smart School berbudaya Mutu dengan layanan Digital" selaras dengan anjuran digitalisasi dari Sekretaris Disdikbud Kabupaten Kendal. Isu guru tidak siap ppj, ditepis dengan kesiapan SMP N 1 Singorojo menghadapi pandemic Covid 19 dengan system pembelajaran daring menggunakan LMS Office 365. Langkah-langkah yang ditempuh sebelum tahun ajaran baru; 1. dilakukan analisis untuk persiapan PJJ terkait dengan guru,

system sekolah, sarpras dan prasarana, 2. dilakukan pelatihan office 365.

Berangkat dari tidak ada guru yang berbasis TIK, semua Guru dan Kepala Sekolah berlatih Bersama dipandu salah satu guru yang telah mengikuti pelatihan Office 365. Pembelajaran sinkron dan non sinkron dapat dilakukan menggunakan office 365, karena gratis dan terintegrasi dengan aplikasi yang lain. Ketika implementasi Office 365 semua guru ikut dan bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi tersebut, dengan melibatkan disdikbud Kabupaten Kendal program sekolah memeberikan kesan bahwa program sekolah terkait 365 tidak main-main. Untuk membangun komunikasi dua arah membuka kelas virtual/on line. Mengajak guru untuk mengikuti sosialisasi pembelajaran berbasis AR sehingga dapat membuat video pembelajaran secara mandiri. Kendala tetap ada pada sebagaian guru yang tidak mendukung, perlu usaha yang terus menerus dan komitmen tinggi.

Supervisi dalam PJJ Kepala sekolah menggunakan supervise secara daring, Kepala Sekolah berperan sebagai pemilik akun sehingga dapat memantau guru yang melakukan pembelajaran dan memantau presensi siswa, juga dapat memonitor guru yang menngunakan yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar aplikasi apa. Dapat mengetahui hasil belajar siswa dalam penilaian. Dan difoto atau screen shot untuk bukti fisik supervisi.

Pembinaan pada guru menggunakan system campuran daring dan luring dengan menyampaikan kekurangan guru dalam belajar. Dari hasil supervise ada peningkatan kinerja guru karena guru lebih tertib dikarenakan dalam pjj ada jejak digital, bahkan guru akan mengganti dilain waktu apabila pada saat jadwal pembelajaran berhalangan. Kepala sekolah bisa melacak jejak digital proses belajar mengajar.

Hasil wawancara tersebut diatas menunjukkan bahwa kepala SMP N 1 Singorojo memiliki peran secara managerial dan supervisor dalam meningkatkan kinerja guru untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka perlu adanya sebuah pembatasan masalah yang akan diteliti, agar peneliti tersebut lebih fokus. Definisi istilah yang dimaksud dalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis entrepreneur di SMP N 1 Singorojo meliputi peran kepala sekolah dalam fungsi managerial dan supervise untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar siswa. Berbasis entrepreneur maksudnya mengandung nilai-nilai entrepreneur, diantaranya kreatif dan inovatif.

Jadi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru berbasis entrepreneur adalah proses managerial dan supervise kepala sekolah untuk meningkatkan

kreatifitas dan inovatif guru dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi.

Hakekatnya penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (behavior) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan pada pengamatan obyektif partisipatif terhadap fenomena sosial. (Tanzeh, 2004: 48.)

Menurut Mc. Millan dan Schumacher seperti dikutip oleh Syamsudin, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut pendekatan invesi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi langsung dengan orang-orang ditempat penelitian. (Syamsudin, 2007: 73).

Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong sebagaimana dikutip oleh S. Margono yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Margono, 2004: 36)

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Jenis penelitian ini juga dapat disebut penelitian lapangan,

yaitu mengkaji ketentuan yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan di masyarakat. (Waluyo, 2002: 15).

Suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui atau menemukan fakta-fakta dan data-data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah. (Waluyo, 2002: 16).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kepala SMP Negeri 1 Singorojo telah melakukan tindak lanjut dengan cara memberikan kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi antara lain; kompetensi pembuatan video pembelajaran, pembuatan E-modul, pembuatan media belajar, memperdalam penguasaan IT. Kendala yang ada dalam peningkatan kompetensi guru dibidang IT adalah kenyataan bahwa tidak semua guru punya kemampuan dasar dan kemauan untuk belajar hal-hal baru, ini terlihat dari sebagian guru yang sudah usia diatas 50 tahun mengalami kesulitan dalam beradaptasi atas perubahan sistem pembelajaran dari konvensional menjadi digital aplikatif.

Pengaruh positif dari tindakan kepala sekolah pada pembinaan guru yang persuasif dan solutif pasca supervise adalah kinerja yang kreatif menyusun RPP yang sesuai regulasi dengan system

digital, kreatif mengajar dengan berbagai variasi model pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi IT. Tindak lanjut evaluasi hasil belajar peserta didik berupa remedi bagi peserta didik yang nilainya dibawah KKM sedangkan yang nilainya sudah mencapai atau melampaui KKM difasilitasi belajar pengembangan materi pelajaran melalui internet dipandu dengan soal-soal yang disiapkan guru, berinovasi menggunakan aplikasi google form, quizis dan soal yang diunggah di kolom tugas LMS office 365 sehingga tampilan tugas siswa dan nilai yang diberikan guru bisa diakses oleh kepala sekolah sekaligus sebagai laporan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Kepala sekolah dapat menciptakan suasana kinerja kreatif dengan memunculkan ide inovatif melalui program pembelajaran berbasis digital sesuai visi yang dicanangkan yaitu; "Mewujudkan smart school berbudaya mutu dengan layanan digital", guru termotivasi untuk kreatif. b. Kepala sekolah melaksanakan supervisi kolaboratif menggunakan Learning Management System (LMS) office 365, merangsang guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Tesis ini merekomendasikan untuk;

a. Menekankan segi ilmiah dalam rangka pengembangan keilmuan kepemimpinan Kepala Sekolah. b. Menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan yang menerapkan pelayanan publik yang

berkualitas melalui peningkatan kinerja guru dan Kompetensi Kepala Sekolah. c. Menjadi masukan dan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang dipimpinnya, dan memotivasi kerja guru yang kreatif dan inovatif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja guru berbasis *entrepreneur* di SMPN 1 Singorojo Kabupaten Kendal dapat terwujud karena dalam menjalankan perannya baik sebagai manajer maupun sebagai supervisor, kepala sekolah menerapkan langkah-langkah manajemen dan supervise yang meliputi; *perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut* secara **kreatif** dan **inovatif**, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebagai manajer :
 - a. Melaksanakan perencanaan dengan menyusun program sekolah dan personalia yang meliputi RKJM, RKT, RPD dan ARKAS secara sistematis dalam sistem digitalisasi pendidikan. Hal ini menyebabkan peningkatan kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menggunakan LMS 365 yang terdiri dari pengelolaan kelas virtual dan penggunaan media pembelajaran aplikatif, walaupun ada sebagian guru yang kurang mendukung.
 - b. Melaksanakan peran manajerial, antara lain; memberikan arahan secara dinamis dan merubah visi

sekolah menjadi bernuansa digital aplikatif yaitu; MEWUJUDKAN SMART SCHOOL BERBUDAYA MUTU DENGAN LAYANAN DIGITAL. Dampak positifnya, guru di SMP Negeri 1 Singorojo lebih kreatif menyusun RPP, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik, disisi lain sebagian guru gaptek dan malas belajar IT.

- c. Efek sinergitas kinerja guru dari evaluasi, analisis program dan rekomendasi tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah adalah meningkatnya kretifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sistem pendidikan digital, namun beberapa guru enggan berinovasi.

Selain sebagai manajer, kepala sekolah juga menjalankan peran sebagai supervisor. Peran sebagai supervisor yang dijalankan oleh kepala sekolah ;

- a. Menyusun perencanaan berupa program supervise menggunakan office 365 sebagai langkah digitalisasi pengawasan, sehingga guru lebih termotivasi untuk menyusun perangkat pembelajaran memanfaatkan LMS Office 365 dan aplikasi pembelajaran yang mendukung, namun perlu tahap-tahap pelatihan LMS untuk guru , karena tidak semua guru terampil *Information and Technologi* (IT).
- b. Melaksanakan supervise blendid, yaitu mengkolaborasi cara manual dan aplikasi computer, mencatat temuan dan mengklarifikasikannya pada saat pembinaan guru. Efek yang terjadi, guru terpacu untuk

menguasai IT. Disisi lain pendampingan guru yang gagap teknologi menjadi langkah jitu kepala sekolah untuk meningkatkan kreatifitas guru, walaupun sebagian guru masih terpaksa di zona nyaman, tidak mau berinovasi.

- c. Mengevaluasi dan menganalisa temuan supervise, yang selanjutnya menjadi bahan diskusi dengan guru. Efek positif yang terjadi adalah guru menjadi lebih kreatif menyusun RPP beserta instrument evaluasinya dengan system digital, dan menggunakan langkah-langkah inovatif dalam mengajar.

Keunggulan atau temuan dalam penelitian ini yang tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya ialah kepala sekolah dalam perannya sebagai manajer yang selalu menampilkan ide-ide baru diantaranya merubah visi, misi sekolah menjadi pendidikan bersistem digital.

Sebagai supervisor kepala sekolah tidak hanya memberi masukan saja, tetapi secara langsung menjadi pembimbing bagi guru dalam meningkatkan kemampuan digitalnya.

Prestasi dan reputasi kepala sekolah dalam bidang pembuatan media aplikatif maupun sebagai nominator best praktis ditingkat nasional, menjadi nilai plus bagi kepala sekolah untuk memberikan bimbingan secara optimal kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawati, D Made. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Engkoswara, 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung :Alfabeta.
- Fauzi, Cecep Ahmad. 2018. *Wirausahawan*.
<https://id.wikipedia.org/wiki>
- Hamzah, Amir 2018. *Metode Penelitian Fenomenologi*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Kurniawan, Didin. 2016. *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip mengelola pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepphublis.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles, Matthew B. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Method Surcebook*. Jakarta: UI-Prss.
- Mulyasa, D. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Yogyakarta: Bumi Aksaraarta: UI Prss
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Novalita, R. 2014. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*. Lentera: 147059
- Sedarmayanti, 2011. *Manajemen Sumber daya manusia dan produktifitas kerja*. Bandung: Reflika Aditama.
- Suryana, Yuyus. 2011. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik*

- Wirausahawan Sukses. Jakarta: Kencana.
- Sudarmanto. 2011. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarya, Abas. 2011. "Kewirausahaan". Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiawan, Toni. 2012. *Entrepreneurship*, Jakarta: PT Suka Buku.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*, Cet. Ke-2 Edisi Revisi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyanto, S. 2014. *How to Become a Successful Entrepreneur*, Yogyakarta: Andi pres.
- Saputra, Kiki. 2015. *Pendidikan Berbasis Entrepreneur*, Yogyakarta: Diva Press.
- Soegeng, A.Y Ysh. 2020. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Saryanto. 2020. *Manajemen dan bisnis jurnal*. Bali: vol 6 no 1.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana
- Torang, Org. Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: ALFABETA
- Winarno. 2011. *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*, Jakarta: Indeks
- Wahyudi, Sandy. 2012. "Entrepreneur Branding and Selling: Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wilson, Bangun. 2012. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta: Erlangga.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Press.
- Yusuf, Muhammad Syahrial. 2013. *Meraih Keajaiban Rezeki Dengan Wirausaha*. Jakarta: Erlangga.
- Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditiya Media
- Zuhri, Nase Saefudin. 2016. *Kewirausahaan Kajian Perspektif Umum dan Islam*, Bandung: Plater Media Kreasi.